

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelayanan pastoral konseling pada pemuda yang mengalami kekerasan dalam hubungan pacaran di Jemaat GMIST Bukit Sion Boto RESORT Tagulandang.

1. Pemahaman pemuda tentang hubungan pacaran di Jemaat GMIST Bukit Sion Boto adalah hubungan antara dua individu yang saling mencintai, menyayangi, diistimewakan dan sepakat untuk menjalin hubungan pacaran yang didalamnya ada proses saling memahami, saling bertukar cerita, saling mengenal karakter, prinsip dan tujuan hidup dari pasangan yang menjadi dasar untuk menentukan langkah berikutnya dalam suatu hubungan.
2. Bentuk dan dampak dari kekerasan dalam hubungan pacaran yang dialami oleh pemuda di jemaat GMIST Bukit Sion Boto adalah Bentuk kekerasan fisik yang dialami oleh subjek diantaranya dipukuli, di lepari barang Bentuk kekerasan psikologis yang dialami oleh subjek yaitu dibentak, dicaci, pembatasan aktivitas sosial, pengancaman. Dampaknya yaitu

3. trauma terhadap suara keras, tidak memiliki banyak teman, kurang aktif dalam kegiatan pemuda.
4. Pendampingan pastoral konseling pada pemuda yang mengalami kekerasan dalam hubungan pacaran di jemaat khususnya dipersekutuan pemuda sudah dilakukan namun belum efektif karena hanya secara umum melalui ibadah pemuda namun untuk pendampingan pastoral konseling secara pribadi kepada pemuda yang mengalami kekerasan masih belum dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendampingan pastoral konseling kepada pemuda dengan menggunakan fungsi dan ketrampilan pastoral konseling. Fungsi membimbing, ketrampilan mendengarkan dan mengarahkan bahkan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *Client-Centered* dan *Adlerian*.

B. SARAN

1. Bagi Gereja

Gereja harus menyadari bahwa hubungan yang dijalin oleh warga jemaat dapat memberikan dampak dalam kehidupan mereka sehingga pelayanan pastoral konseling perlu dilakukan secara lebih efektif terlebih bagi anak muda yang sedang mengalami masalah.

2. Bagi Pemuda

Pemuda harus menyadari apakah hubungan pacaran yang dijalani mengalami kekerasan atau tidak. Agar supaya terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri.

3. Bagi Penenelitian Selanjutnya

Hendaknya dalam penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai bentuk dan dampak kekerasan dalam hubungan pacaran di lokus penelitian yang berbeda serta metode dan pendekatan pastoral konseling yang akan digunakan. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.